

Kerjasama Bilateral Indonesia dan Korea Selatan Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Kreatif Indonesia sub sektor Film Periode 2014-2017

Eka Suparwati Ningrum

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kerjasama bilateral Indonesia – Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing industri kreatif Indonesia sub sektor film periode 2014-2017. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri kreatif, akan tetapi dikarenakan keterbatasan teknologi dan dana Indonesia tertinggal untuk meningkatkan industri kreatifnya. Pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan industri kreatif Indonesia karena melalui industri kreatif, Indonesia dapat meningkatkan perekonomiannya saat ini yang terbilang tidak stabil. Untuk meningkatkan industri kreatifnya Indonesia melakukan kerjasama dengan Korea Selatan. Korea menjadi fenomena tersendiri bagi perkembangan teknologi dan budayanya yang sangat pesat perkembangannya di Asia pada tahun 2000-an, dan mampu melakukan pengembangan dan strategi budaya efektif, yaitu melalui industri kreatifnya. Penelitian ini mengangkat pertanyaan penelitian, “**Bagaimana bentuk kerjasama bilateral Indonesia dan Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing perfilman Indonesia periode 2014-2017**” Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan empat konsep yang terkait satu sama lain yaitu: Kerjasama Bilateral, Kepentingan Nasional, Daya Saing, Industri Kreatif. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang menekankan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Korea Selatan dalam meningkatkan daya saing periflman Indonesia cukup membantu Indonesia dalam meningkatkan industri kreatif khususnya dalam perfilmanya. Ini membuktikan kerjasama dengan Korea Selatan membuat hasil meskipun belum maksimal namun pemerintah Indonesia terus mendorong produksi film Indonesia agar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan citra dan nilai positif Indonesia di kaca Internasional dan Indonesia siap bersaing di dunia Internasional yang mana negara-negara di bawah sudah mulai lebih baik dalam memproduksikan film di negaranya.

Kata Kunci: Industri kreatif subsektor film, meningkatkan daya saing industri kreatif Indonesia, kerjasama Indonesia korea selatan dalam industri kreatif

Bilateral Cooperation between Indonesia and South Korea in Increasing Competitiveness of Creative Industry of Indonesia Film sub-sector Period 2014-2017

Eka Suparwati Ningrum

ABSTRACT

This study discusses the bilateral cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of Indonesia's creative industry of film sub-sector for the period of 2014-2017. Indonesia became one of the countries that have the potential to improve the creative industry, but because of limited technology and Indonesia's funds lagging behind to improve its creative industry. The Indonesian government seeks to improve Indonesia's creative industry because through the creative industry, Indonesia can improve its current economy which is somewhat unstable. To boost Indonesia's creative industry in cooperation with South Korea. Korea became a distinct phenomenon for its rapidly expanding technological and cultural development in Asia in the 2000s, and was able to develop and develop an effective cultural strategy through its creative industry. This research raises the research question, "What is the form of bilateral cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of Indonesian film in the period 2014-2017" To answer that question the researcher uses four concepts related to each other: Bilateral Cooperation, National Interest, Competitiveness, Creative Industry. This research method using Qualitative Descriptive method that emphasizes exploration and clarification about a phenomenon or social reality by describing a number of variables related to problems and units in the perusal. The results showed that the cooperation between Indonesia and South Korea in improving the competitiveness of periplman Indonesia is enough to help Indonesia in improving the creative industry, especially in the film. This proves that cooperation with South Korea has been fruitful although not yet maximized but the Indonesian government continues to encourage Indonesian film production to be better and able to improve the image and positive value of Indonesia in the international and Indonesia blight is ready to compete in the international world where the countries below have started better in producing movies in his country.

Keywords: *The creative industry of film subsector, enhancing the competitiveness of Indonesian creative industry, South Korea's cooperation in the creative industry*